



# Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mapel Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kuripan Tahun Pelajaran 2019/2020

Khuzairi

SMP Negeri 1 Kuripan

Email: [khuzairi123@gmail.com](mailto:khuzairi123@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kuripan kelas VIII B. Diperoleh data bahwa sebagian besar siswa hanya bergantung pada buku paket dari sekolah dan tidak mempelajari materi pelajaran baik sebelum maupun setelah pelajaran. Alhasil, siswa kurang berhasil dalam mempelajari materi teks iklan. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan selama proses pembelajaran salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan adalah model Pembelajaran Picture and picture. Hasil dari penelitian ini

adalah Pada Pra siklus data hasil belajar siswa yang mencapai rata-rata nilai sebesar 70, dan tuntas belajar hanya 11 siswa, dengan persentase ketuntasan sebesar 41% siswa. Kemudian peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mempelajari materi teks iklan. Setelah Pada siklus 1 siswa mencapai rata-rata nilai sebesar 76, siswa yang tuntas belajar mencapai 21 anak, dengan persentase ketuntasan sebesar 78%. Pada siklus 1, peneliti juga mengisi lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Di lanjutkan pada siklus 2. Peneliti kembali melakukan analisis data dari pembelajaran yang di lakukan, pada siklus 2 ini hasil belajar siswa meningkat yaitu rata-rata nilai sebesar 81, dan jumlah siswa sebanyak 27 anak yang ada pada kelas VIII B tuntas belajar semua, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%. Sedangkan dari hasil pengamatan pada siklus 2, terjadi peningkatan kondusifitas pembelajaran. Siswa sudah mulai menguasai proses KBM sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif. Dari hasil akhir tersebut maka ketuntasan belajar yang dicapai secara klasikal siswa sebesar 100% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada akhir siklus mencapai 27 siswa.

---

**Tersedia online di**

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>  
**Sejarah artikel**

---

Diterima pada : 10-08-2021

Disetujui pada : 28-08-2021

Dipublikasikan pada : 31-08-2021

---

**Kata kunci:**

Prestasi Belajar, Materi Teks Iklan, Model Pembelajaran Picture and Picture

**DOI:** <https://doi.org/10.28926/jpip.v1i1.9>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berhubungan dengan tema – tema kemanusiaan. Artinya pendidikan diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari segala persoalan hidup yang dihadapi. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan sangat dirasa penting untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menghadapi persoalan hidup.

Tema besar tentang pendidikan dan kemanusiaan di Indonesia dijabarkan dalam fungsi pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan

jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut maka setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Seperti tertuang dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Permasalahan yang dialami oleh sekolah – sekolah umum tentunya strategi pembelajaran kepada siswanya. Bahkan permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi hal yang harus di perhatikan oleh guru . Pada sekolah jenjang SMP terdapat materi tentang teks iklan.

Selama ini Model pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah cenderung hanya berjalan satu arah, di mana guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa. Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kuripan, di mana guru lebih banyak melakukan pengajaran dengan menggunakan Model ceramah sehingga siswa hanya bertindak sebagai agen pembelajar yang pasif.

Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam Model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak dilakukan di sekolah-sekolah swasta. Salah satu Model pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah Model pembelajaran Picture And Picture.

Model pembelajaran Picture And Picture merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya dari Prestasi mengingat fakta-fakta, melainkan juga dari menemukan sendiri—Dalam prosesnya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran dari guru, melainkan mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut. Proses pembelajaran inkuiri meliputi lima langkah yaitu: merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam materi teks iklan melalui Model Pembelajaran Picture And Picture di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kuripan?

Sedangkan tujuan mendeskripsikan peningkatan Prestasi belajar siswa dalam materi teks iklan melalui Model Pembelajaran Picture And Picture di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kuripan

### **Prestasi Belajar**

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan memprestasikan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai Prestasi belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah Prestasi belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai Prestasi pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah Prestasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun



pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”.

Sedangkan Winkel (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan Prestasi maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Dan lagi menurut Bloom (Sunarto, 2012) bahwa Prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “Prestasi belajar merupakan Prestasi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau Prestasi dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

### **Teks Iklan**

Iklan adalah Sebuah informasi yang tujuannya untuk mendorong, membujuk/memberikan pengaruh kepada khalayak ramai atau banyak orang agar tertarik pada barang/jasa yang ditawarkan atau Sebuah pengumuman yang berisi informasi produk dan di sebarkan kepada khalayak ramai.

Secara umum iklan di tujukan kepada khalayak ramai, dan harus sesuai antara target pasar dengan produk yang ingin di tawarkan. Misalnya, jika ingin mengiklankan sebuah produk kendaraan, maka target orang yang akan melihat iklan tersebut adalah orang kalangan atas atau orang yang membutuhkan kendaraan.

Isi iklan harus: Harus objektif dan jujur, Singkat, jelas dan mudah dipahami, Tidak menyinggung pihak lain, Menarik perhatian orang banyak. Dari segi bahasa iklan, ikhlha rarus : Menggunakan pilihan kata yang tepat, menarik, logis dan sopan, Ungkapan/majas yang digunakan memikat dan memiliki daya sugesti bagi khalayak, Bahasa disusun untuk menonjolkan informasi yang dipentingkan, Teks iklan harus menuju sasaran

### **Model Pembelajaran Picture and Picture**

Menurut Istarani model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Mohammad Ali menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau di luar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, dengan kata lain strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mengetahui Prestasi belajar pada siswa.

Model secara harfiah adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, kata mengajar sendiri berarti memberi pelajaran. Model digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa Model. Dengan kata lain Model adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Pendekatan adalah istilah lain yang memiliki kemiripan dengan strategi pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang

berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari Model pengajaran. teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu Model. Untuk itu Rostiyah NK mengatakan teknik adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh suatu instruktur. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau Model tertentu. Misalnya walaupun dua orang guru sama-sama menggunakan Model ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukannya secara berbeda-beda.

Model pembelajaran picture and picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Menurut Supriono, 2009 bahwa pembelajaran kooperatif picture and picture adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. picture and picture ini berbeda dengan media gambar dimana picture and picture berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, Sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan tercapainya tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu Prestasi belajar meningkat meningkat.

#### **Prinsip Dasar Model Pembelajaran Picture and Picture**

Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan.
- 6) keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 7) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

#### **Langkah-Langkah Model Pembelajaran Picture and Picture**

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan picture and picture ini menurut Jamal Ma'mur Asmani terdapat tujuh langkah yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.



- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Siswa di ajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.

Model pembelajaran picture and picture yang sesuai dengan artinya adalah menggunakan media gambar. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi yaitu harus otentik, sederhana dan Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni.

Model pembelajaran kooperatif picture and picture memiliki beberapa ciri-ciriyaitu : aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, menurut Istarani (2011:8) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran picture and picture .

Kelebihan Model Pembelajaran Picture And Picture :

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar - gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa ditugaskan guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa ketika mengurutkan gambar yang ditugaskan.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kekurangan Model Pembelajaran Picture And Picture:

- 1) Memakan banyak waktu,
- 2) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas.
- 3) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
- 4) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 5) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki. baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 6) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar gambar yang diinginkan.

## METODE

### Subyek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuripan pada bulan November sampai dengan November 2019 dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII B semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 27 siswa

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Suyitno (2005: 3) yang menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu ada siklus kegiatan sekurang-kurangnya dua siklus, di mana pada setiap siklus kegiatan pembelajaran di mulai dari perencanaan, persiapan tindakan, pemantauan atau observasi, dan refleksi. Perencanaan pada kegiatan pembelajaran siklus I didasarkan pada identifikasi masalah yang ditemukan, apakah masalah tersebut terjadi karena kondisi pembelajaran siswa atau guru. Perencanaan tindakan untuk siklus II didasarkan pada Prestasi refleksi Prestasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk tiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan Tindakan,tahap Observasi dan tahap Refleksi

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kuripan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Di mana data kuantitatif berupa data Prestasi belajar siswa, angket dan Prestasi observasi, sedang data kualitatif adalah data yang berupa aktifitas belajar siswa

Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif yaitu hanya mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes Prestasi belajar di susun, dijelaskan, dan akhirnya di analisis dalam dua tahapan yaitu: Reduksi Data dan Display Data (Penyajian Data )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Berikut ini adalah analisis nilai awal siswa pada Prestasi belajar teks iklan pada pra siklus :

**Tabel Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Prestasi Yang di Capai	
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adam Subaktias	80	Tuntas
2	Aldi Yanto	80	Tuntas
3	Eli Purwati	70	Tidak Tuntas
4	Farhan Fadillah Danuarta	50	Tidak Tuntas
5	Fathul Manan	80	Tuntas
6	Febri Ardiansyah.P	60	Tidak Tuntas
7	Fira Sari.S	60	Tidak Tuntas
8	Hadratul Ulum	60	Tidak Tuntas
9	Holisah	80	Tuntas
10	Ido Laksamana	70	Tidak Tuntas
11	Ika Dinda.M	70	Tidak Tuntas
12	M.Riski	80	Tuntas
13	Moch.Fandix.W.P	60	Tidak Tuntas
14	Mohammad Hadi Priyono	50	Tidak Tuntas
15	Muhammad Agus	80	Tuntas
16	Muhammad Agus Risky.S	60	Tidak Tuntas
17	Musyafiroh	80	Tuntas
18	Nurul	60	Tidak Tuntas
19	Nurul Aini	80	Tuntas
20	Prastika Indra.H.W	70	Tidak Tuntas
21	Rita Kusumawati.N	70	Tidak Tuntas
22	Rofianto	80	Tuntas
23	Shohibul.H	80	Tuntas
24	Siska Amelia	60	Tidak Tuntas
25	Teguh	70	Tidak Tuntas
26	Untung.S	80	Tuntas
27	Vicky.H.R	60	Tidak Tuntas
	<b>JUMLAH</b>	<b>1880</b>	
	<b>RATA-RATA NILAI</b>	<b>70</b>	
	<b>TUNTAS</b>	<b>11</b>	
	<b>PERSENTASE KETUNTASAN</b>	<b>41%</b>	

Berdasarkan Prestasi dari kegiatan pra siklus diatas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan pemberian tugas kurang mampu meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam teks iklan.

Pada pra siklus ini rata-rata nilai sebesar 70, jumlah siswa tuntas belajar hanya 11 anak, dengan Persentase ketuntasan belajar sebesar 41%.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus 1 peneliti mulai mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan pengamatan terhadap Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran materi teks iklan.

Berikut ini adalah analisis Prestasi observasi terhadap siswa pada siklus 1 :

**Tabel Hasil Observasi Siklus 1**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1	Adam Subaktias	4	5	3	6	2
2	Aldi Yanto	3	3	2	4	6
3	Eli Purwati	4	4	5	6	3
4	Farhan Fadillah Danuarta	2	2	4	5	3
5	Fathul Manan	4	3	3	2	4
6	Febri Ardiansyah.P	2	5	3	5	4
7	Fira Sari.S	3	6	5	6	2
8	Hadratul Ulum	4	4	3	5	7
9	Holisah	5	4	4	4	4
10	Ido Laksamana	2	5	4	3	4
11	Ika Dinda.M	4	3	5	7	6
12	M.Riski	4	3	3	2	4
13	Moch.Fandix.W.P	2	5	3	5	4
14	Mohammad Hadi Priyono	3	6	5	6	2
15	Muhammad Agus	4	4	3	5	7
16	Muhammad Agus Risky.S	5	4	4	4	4
17	Musyafiroh	2	5	4	3	4
18	Nurul	4	3	5	7	6
19	Nurul Aini	2	2	4	5	3
20	Prastika Indra.H.W	4	3	3	2	4
21	Rita Kusumawati.N	2	5	3	5	4
22	Rofianto	3	6	5	6	2
23	Shohibul.H	4	4	3	5	7
24	Siska Amelia	5	4	4	4	4
25	Teguh	2	5	4	3	4
26	Untung.S	4	3	5	7	6
27	Vicky.H.R	4	3	3	2	4

Keterangan:

Indikator kompetensi keterampilan :

A :Keberanian menyampaikan pendapat

B :Penguasaan materi

C :Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan

D :Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan lancar

E : Performance

Predikat Skor Penilaian :

12 – 16 = Sangat Baik

9 – 12 = Baik

5 – 8 = Cukup

1 – 4 = Kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata predikat skor masih pada rentang 1- 8, yang berarti perilaku siswa dalam pembelajaran dalam kategori kurang dan cukup. Meskipun Prestasinya kurang maksimal, namun pada siklus 1 ini pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berikut ini adalah analisis nilai siswa pada Prestasi belajar teks iklan pada siklus 1 dengan pembelajaran melalui Model pembelajaran Picture And Picture.

**Tabel Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B pada Siklus 1**

No	Nama Siswa	Prestasi Yang di Capai	
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adam Subaktias	80	Tuntas
2	Aldi Yanto	80	Tuntas
3	Eli Purwati	80	Tuntas
4	Farhan Fadillah Danuarta	80	Tuntas
5	Fathul Manan	80	Tuntas
6	Febri Ardiansyah.P	60	Tidak Tuntas
7	Fira Sari.S	80	Tuntas
8	Hadratul Ulum	60	Tidak Tuntas
9	Holisah	80	Tuntas
10	Ido Laksamana	80	Tuntas
11	Ika Dinda.M	70	Tidak Tuntas
12	M.Riski	80	Tuntas
13	Moch.Fandix.W.P	80	Tuntas
14	Mohammad Hadi Priyono	80	Tuntas
15	Muhammad Agus	80	Tuntas
16	Muhammad Agus Risky.S	60	Tidak Tuntas
17	Musyafiroh	80	Tuntas
18	Nurul	80	Tuntas
19	Nurul Aini	80	Tuntas
20	Prastika Indra.H.W	80	Tuntas
21	Rita Kusumawati.N	70	Tidak Tuntas
22	Rofianto	80	Tuntas
23	Shohibul.H	80	Tuntas
24	Siska Amelia	80	Tuntas
25	Teguh	80	Tuntas
26	Untung.S	80	Tuntas
27	Vicky.H.R	60	Tidak Tuntas
	<b>JUMLAH</b>	<b>2060</b>	
	<b>RATA-RATA NILAI</b>	<b>76</b>	
	<b>TUNTAS</b>	<b>21</b>	
	<b>PERSENTASE KETUNTASAN</b>	<b>78%</b>	

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan Prestasi belajar siswa pada Prestasi belajar teks iklan dari pra siklus hingga siklus 1. Terbukti bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, dan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan. Pada siklus 1 rata-rata nilai sebesar 76, jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 21 siswa, dengan Persentase ketuntasan belajar sebesar 78%.

### 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus 2 peneliti masih mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan di lakukan menggunakan lembar observasi yang di isi oleh peneliti berdasarkan pengamatan terhadap Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran teks iklan.

Berikut ini adalah analisis Prestasi obsevasi terhadap siswa pada siklus 2 :

**Tabel Hasil Observasi Siklus 2**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1	Adam Subaktias	5	5	5	6	2
2	Aldi Yanto	6	5	6	7	8
3	Eli Purwati	7	8	9	7	8
4	Farhan Fadillah Danuarta	5	5	5	6	5
5	Fathul Manan	9	9	8	7	7
6	Febri Ardiansyah.P	5	7	8	9	9
7	Fira Sari.S	6	8	9	10	7



8	Hadratul Ulum	9	8	10	10	9
9	Holisah	9	8	9	9	8
10	Ido Laksamana	7	6	8	9	10
11	Ika Dinda.M	9	9	9	9	10
12	M.Riski	9	9	8	7	7
13	Moch.Fandix.W.P	5	7	8	9	9
14	Mohammad Hadi Priyono	9	8	9	9	8
15	Muhammad Agus	7	6	8	9	10
16	Muhammad Agus Risky.S	9	9	9	9	10
17	Musyafiroh	5	5	5	6	2
18	Nurul	6	5	6	7	8
19	Nurul Aini	7	8	9	7	8
20	Prastika Indra.H.W	5	5	5	6	5
21	Rita Kusumawati.N	9	9	8	7	7
22	Rofianto	5	7	8	9	9
23	Shohibul.H	6	8	9	10	7
24	Siska Amelia	9	8	10	10	9
25	Teguh	9	8	9	9	8
26	Untung.S	7	6	8	9	10
27	Vicky.H.R	9	9	9	9	10

Keterangan:

Indikator kompetensi keterampilan :

A :Keberanian menyampaikan pendapat

B :Penguasaan materi

C :Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan

D :Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan lancar

E : Performance

Predikat Skor Penilaian :

12 – 16 = Sangat Baik

9 – 12 = Baik

5 – 8 = Cukup

1 – 4 = Kurang

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rata rata peridikat skor berada pada rentang 5 - 10 , yang berarti perilaku siswa dalam pembelajaran dalam kategori baik. Maka, ada peningkatan aktifitas siswa ke arah yang lebih baik.

Berikut ini adalah analisis nilai siswa pada Prestasi belajar teks iklan pada siklus 2 dengan pembelajaran melalui Model pembelajaran Picture And Picture.

**Tabel Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Pada Siklus 2**

No	Nama Siswa	Prestasi Yang di Capai	
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adam Subaktias	80	Tuntas
2	Aldi Yanto	80	Tuntas
3	Eli Purwati	80	Tuntas
4	Farhan Fadillah Danuarta	80	Tuntas
5	Fathul Manan	80	Tuntas
6	Febri Ardiansyah.P	80	Tuntas
7	Fira Sari.S	80	Tuntas
8	Hadratul Ulum	80	Tuntas
9	Holisah	80	Tuntas
10	Ido Laksamana	80	Tuntas
11	Ika Dinda.M	90	Tuntas
12	M.Riski	80	Tuntas
13	Moch.Fandix.W.P	80	Tuntas
14	Mohammad Hadi Priyono	80	Tuntas
15	Muhammad Agus	80	Tuntas
16	Muhammad Agus Risky.S	90	Tuntas

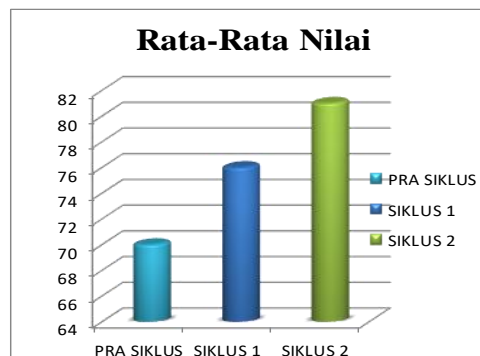


17	Musyafiroh	80	Tuntas
18	Nurul	80	Tuntas
19	Nurul Aini	80	Tuntas
20	Prastika Indra.H.W	80	Tuntas
21	Rita Kusumawati.N	90	Tuntas
22	Rofianto	80	Tuntas
23	Shohibul.H	80	Tuntas
24	Siska Amelia	80	Tuntas
25	Teguh	80	Tuntas
26	Untung.S	80	Tuntas
27	Vicky.H.R	80	Tuntas
	<b>JUMLAH</b>	<b>2190</b>	
	<b>RATA-RATA NILAI</b>	<b>81</b>	
	<b>TUNTAS</b>	<b>27</b>	
	<b>PERSENTASE KETUNTASAN</b>	<b>100%</b>	

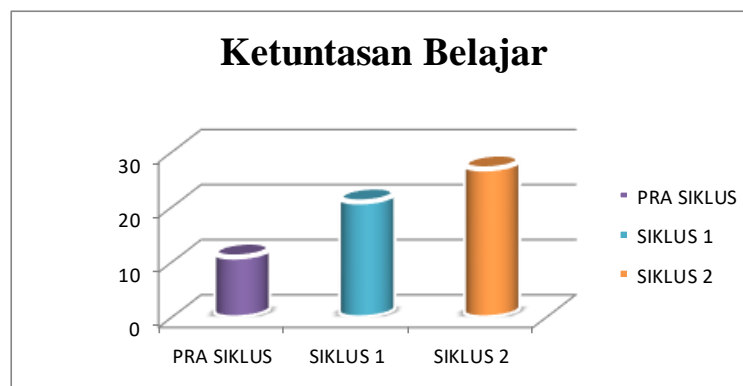
Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa pada prestasi belajar teks iklan dari pra siklus hingga siklus 2. Terbukti bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, dan jumlah siswa yang belum tuntas sudah tidak ada. Pada siklus 2 rata-rata nilai sebesar 81, dan semua siswa yang berjumlah 27 anak di kelas VIII B tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%.

Sebagai perbandingan peningkatan pemahaman siswa maka peneliti membuat grafik perbandingan sebagai berikut :

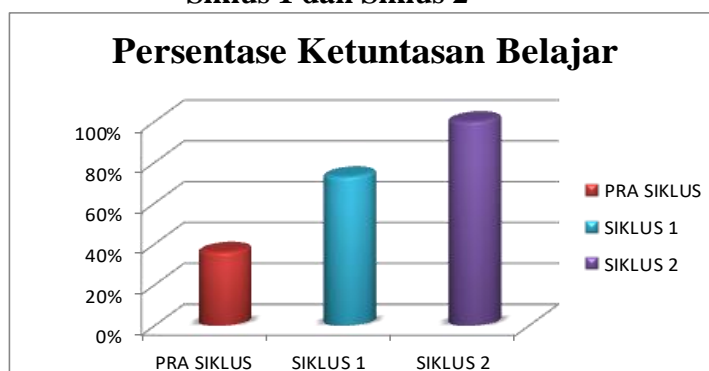
#### **Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2**



#### **Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai Siswa Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2**



### Grafik Perbandingan Persentase ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2



Penelitian ini membahas tentang permasalahan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi teks iklan melalui model pembelajaran Picture And Picture di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kuripan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus. Pada Tahap pra siklus peneliti menggunakan Model yang biasa dilakukan yaitu Model konvensional untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam pembelajaran teks iklan. Pada Pra siklus data Prestasi belajar siswa yang mencapai nilai tuntas belajar hanya 11 siswa, dengan Persentase ketuntasan belajar sebesar 41%, dan rata-rata nilai sebesar 70. Kemudian peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, dengan menggunakan Model pembelajaran Picture And Picture untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam materi teks iklan. Setelah Pada siklus 1 siswa yang tuntas belajar mencapai 21 siswa, dengan Persentase ketuntasan belajar sebesar 78%, dan rata-rata nilai sebesar 76. Pada siklus 1, peneliti juga mengisi lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran. Prestasi pengamatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Di lanjutkan pada siklus 2. Peneliti kembali melakukan analisis data dari pembelajaran yang dilakukan, pada siklus 2 ini Prestasi belajar siswa meningkat, jumlah siswa sebanyak 27 yang ada pada kelas VIII B tuntas belajar semua, dengan Persentase ketuntasan belajar sebesar 100%, dan rata-rata nilai sebesar 81. Sedangkan dari Prestasi pengamatan pada siklus 2, terjadi peningkatan kondusifitas pembelajaran. Siswa sudah mulai menguasai proses KBM sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Prestasi penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat diambil suatu simpulan adalah Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Picture And Picture dapat meningkatkan ketuntasan belajar dan keaktifan siswa kelas VIII B SMP Negeri dengan ketuntasan belajar yang dicapai secara klasikal siswa sebesar 85% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada akhir siklus mencapai 27 siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press. .
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Wiradikromo Sartono. 2003. Dimensi Tiga. Jakarta. Erlangga
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 84-85
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197
- Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UNP